

Penyaruan Soesilo Bambang Yudhoyono dalam pidato kenegaraan 17 juli 2009 = Brainstorm by Soesilo Bambang Yudhoyono in country speech 17th july 2009

Raden Ajeng Koeshamimurti Tosani Natya Lakshita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468696&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penyaruan apa yang dilakukan SBY dalam pidato kenegaraannya pada tanggal 17 Juli 2009. Melalui pengkajian dari beberapa paragraf yang terdapat dalam pidato kenegaraannya, dan dihubungkan dengan teori praktik sosial dari Bourdieu Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kekurangpercayaan masyarakat pada Soesilo Bambang Yudhoyono sebagai seorang presiden tampaknya dirasakan betul olehnya. Maka dari itu, SBY terus-menerus melakukan beragam cara demi menarik simpati dari rakyatnya. Misalnya cara yang dilakukannya dalam pidato kenegaraan tanggal 17 Juli 2009. Sayangnya, pidato kenegaraan itu dinilai sarat akan pencitraan yang dilakukan oleh SBY., Maka, dapat disimpulkan bahwa SBY telah melakukan penyaruan dalam pidato kenegaraannya.

<hr>

ABSTRACT

Lack of public confidence to Yudhoyono, seems to be perceived well by himself. Therefore, SBY continues to make a variety ways to attract the sympathy of the people. As he did in his official speech on July 17, 2009. Unfortunately, the state speech reputed full imaging performed by SBY. This study aims to uncover what kind of imaging that SBY did in his speech on July 17, 2009. Through the assessment of several paragraphs contained in his speech, and social practices associated theory of Bourdieu, can be said that he has done an imaging SBY in his speech.